

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 78 responden penderita diabetes mellitus di daerah kerja UPT Kesmas Abiansemal II, dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan sebagaimana besar responden ialah perempuan sebanyak 48 orang (61,5%), dengan rentang usia terbanyak 55-60 tahun 30 orang (34,6%). Pendidikan terbanyak ialah SD sebanyak 27 orang (34,6%) yang bekerja sebanyak 60 orang (76,9%). Lama menderita DM terbanyak 5-8 tahun dengan 67 responden (85,9%).
2. *Diabetes self care management* (DSCM) responden dalam penelitian ini terbanyak dalam kategori rendah yaitu 33 responden (42,3%), kemudian diikuti dengan DSCM sedang sebanyak 31 responden (39,8%), dan DSCM tinggi sebanyak 14 orang (17,9%).
3. Kadar glukosa darah responden yang berada dalam kondisi buruk sebanyak 42 responden (53,8%) dan dalam kondisi baik 36 responden (46,2%)
4. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara *diabetes self care management* dengan kadar glukosa darah dengan nilai  $p = 0,000$ .
5. Hasil nilai OR pada pasien DM tipe 2 dengan DSCM sedang yaitu 8,211 dan dan pasien DM tipe 2 dengan DSCM rendah 94,250. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pasien DM tipe 2 dengan DSCM rendah memiliki peluang sebesar 94-95 kali untuk memiliki kadar glukosa darah yang buruk

dibandingkan responden dengan pasien DM tipe 2 dengan DSCM tinggi. Diketahui pula pasien DM tipe 2 dengan DSCM sedang memiliki peluang 8-9 kali untuk memiliki kadar glukosa darah yang buruk dibandingkan dengan pasien DM tipe 2 dengan DSCM tinggi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi UPT Kesmas Abiansemal II**

Peneliti menyarankan kepada pihak di UPT Kesmas Abiansemal II untuk menekankan pentingnya *diabetes self care management* kepada penderita DM yang dapat dilakukan secara mandiri dan teratur. Diharapkan pula apabila ada penderita DM yang tidak mampu melakukan pengontrolan kadar glukosa darah ke puskesmas agar disiapkan kebijakan dan sarana prasarana untuk meningkatkan kesadaran dalam pengontrolan kadar glukosa darah.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi DSCM. Disarankan pula dalam penelitian selanjutnya untuk melihat variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi DSCM. Selain itu disarankan untuk meneliti satu persatu aspek DSCM secara spesifik dengan kadar glukosa darah. Sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan.